

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat

Latar Belakang Pendirian Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat

- a. Kebijakan pemerintah Indonesia tentang wajib belajar pada saat itu, yakni diakhir tahun 1980-an atau awal 1990-an baru pada tingkat sekolah dasar (SD/MI) sehingga banyak anak-anak lulusan SD/MI yang tidak meneruskan ke jenjang SLTP, termasuk di Cikande Utara, daerah dimana PPMDK berdomisili.
- b. Tingkat ekonomi masyarakat saat itu, terutama masyarakat Bakung Turus dan desa-desa sekitarnya yang rendah, di satu sisi, serta tingkat pendidikan mereka yang juga rendah, sehingga kesadaran akan kelanjutan pendidikan pada putra-putri mereka juga rendah, di sisi lain, semakin menyempurnakan kondisi yang membuat anak-anak lulusan SD/MI tidak melanjutkan ke jenjang sekolah lanjutan. Dan yang memprihatinkannya lagi, akibat lanjutannya adalah mereka banyak yang menikah di usia muda, usia SLTP atau SLTA.

Beberapa hal tersebut di atas menggugah kesadaran **Dimiyati Abdullah** yang saat itu masih menimba ilmu di **IAIN/UIN Syarif Hiidayatullah Jakarta** untuk membangun umat, terutama di Cikande Utara, melalui lembaga pendidikan. Maka setiap pulang kampung

beliau menggajak diskusi beberapa teman sekampungnya serta beberapa tokoh-tokoh masyarakat tentang rencana tersebut di atas. Maka diawal tahun 1990-an disepakatilah untuk mendirikan lembaga pendidikan lanjutan yang kemudian dinamakan **Pondok Pesantren Daar El-Khairat**.

Para Pendiri Pondok Pesantren Daar El-Khairat (PPMDK)

1) Tim empat

Ust. Dimiyati Abdullah : ketua dan penggagas Pendirian
PPMDK

Ust. A. Syafi'I S.Pd : Sekretaris

Ust. Mukhtar SPd : Anggota

Ust. Drs. Syahroni : Anggota

2) Tokoh Masyarakat

KH. Abdullah : Penasihat I

Ust. Mardja : Penasihat II

Ust. Sukandi : Anggota

Ust. Turmudi Thoyib S.Pd.I : Anggota

3) Penamaan Dan Tahun Pendirian Daar El-Khairat

Pengusul Nama Daar El-Khairat : Ust.Turmudi Thoyib S.Pd.I

Yang Mengesahkan/Meresmikan :Bpk. Mukemi, Kades
Kamurang

Yang Membacakan Do'a Pengesahan : KH. Abdullah

Tanggal Pengesahan/milad DK : 23 Maret 1992

Awal dimulainya belajar formal di DK : 20 Juli 1992¹

4) PPM Daar El-Khairat Dimasa Awal

Sejaka awal didirikannya **Daar El-Khairat** dirancang untuk menjadi lembaga pendidikan pondok pesantren (boarding school).

¹ Dimiyati Abdullah, *Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat*. Interview by Lailatul Badriah, (Jum'at, 19 April, 2019)

a) Sarana dan Prasarana

(1) Kelas dan Lokasi. Masih menggunakan gedung MI Al-Khiariyah Bakung Turus, di ujung sebelah Barat Kp. Bakung Turus.

(2) Asrama Santri.

Putra. Gubug panggung yang terbuat dari bambu dengan atap welit (dari daun rumbia).

Putri; Rumah H. Abdullah/Hj. Rantes, orang tua pimp. Pondok, yang menyatu dengan keluarga.

b) Kurikulum

Pada masa awal pembelajaran di pondok pesantren Daar El-Khairat , dikarenakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada belum memadai, masih dominan menggunakan kurikulum Departemen Agama (DEPAG) yang sedikit ditambah dengan kurikulum gontor dan salafi. Baru pada perkembangannya kemudian Pondok pesantren Modern Daar El-Khairat menggunakan kurikulum Departemen Agama (Depag) yang dipadu secara integral dengan kurikulum pondok modern (Gontor) dan salaf.²

²Dimiyati Abdullah , *Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat*, interview by Lailatul Badriah (Jum'at, 19 April, 2019)

2. Profil Pondok

Nama Pesantren : Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat

Nomor Statistik Pondok : 512322002314

Alamat :

Kampung : Bakung Turus

Desa : Kamurang

Kecamatan : Cikande

Kabupaten : Serang

Propinsi : Banten

Nomor Telpon/Hp : 085319094373/081915358123

Nomor Fax : (0254) 400212

E-mail : daarelkhairat@yahoo.com

Website : www.ppmdaarelkhairat.co.cc

Face Book : Daar El-Khairatku

Nama Pimpinan Pondok : Drs. H. Dimiyati Abdullah

Tahun Pendirian : 1992

Tahun Beroperasi : 1992/1993

Status Tanah : Milik Pondok

Luas Tanah : 3 Hektar

Luas Bangunan : 1 Hektar

Surat Kepemilikan Tanah : Wakaf

Lembaga Pendidikan Binaan :

- 1) TK (Taman Kanak-Kanak)
- 2) MD (Madrasah Diniyah)
- 3) MI (Madrasah Ibtidaiyah)
- 4) MTs (Madrasah Tsanawiyah)
- 5) MA (Madrasah Aliyah)
- 6) Majlis Ta'lim

3. Letak Geografis

Letak geografis adalah letak suatu daerah atau wilayah berdasarkan kenyataan di muka bumi. Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat terletak di Kampung Bakung Turus, Desa Kamurang, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, dan dengan batas wilayah yaitu:

Sebelah Barat : Kampung Badak
Sebelah Timur : Kampung Jering
Sebelah Utara : Kampung Koper
Sebelah Selatan : Kampung Kamurang
Dan berada pada :
Lintang : -6.160176880561824
Bujur : 106.3731560530141³

4. Visi, Misi dan Tujuan.

a. Visi.

“Membentuk Insan yang Sehat, Cerdas, Berakhlaqul Karimah dan Berprestasi “.

b. Misi.

Misi Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat dalam mewujudkan Visi tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Menciptakan lingkungan pondok yang bersih, indah, nyaman dan ramah
- 2) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif

³ Studi Dokumentasi, *profil Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat*, (April, 2019)

- 3) Menumbuhkan semangat belajar mengajar secara intensif bagi seluruh warga pondok/madrasah
- 4) Meningkatkan pengamalan terhadap nilai-nilai ajaran Islam dan Budaya bangsa serta berbudi pekerti yang luhur.
- 5) Menciptakan peserta didik yang unggul dalam prestasi dan mampu berkompetisi secara global.
- 6) Meningkatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana
- 7) Meningkatkan hubungan yang harmonis antar stakeholder yang terkait.

c. Tujuan.

Tujuan Pendidikan Nasional yaitu Pendidikan Nasional seperti yang tertuang dalam Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis, serta bertanggung jawab

Dilihat berdasarkan Visi dan Misi tersebut diatas, dapat digambarkan tujuan Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat adalah sebagai berikut :

- 1) Membentuk peserta didik yang berpeduli terhadap lingkungan yang bersih dan sehat
- 2) Tercapinya lingkungan yang bersih, sehat dan kondusif

- 3) Menghasilkn peserta didik yang mampu berfikir inisiatif, kreatif, produktif, inovatif dan kompetitif
- 4) Terlaksananya kehidupan warga pondok yang berkarakter Islami
- 5) Menghasilkn lulusan yang berkualitas dan berprestasi⁴

5. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Madrasah Aliah di Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat

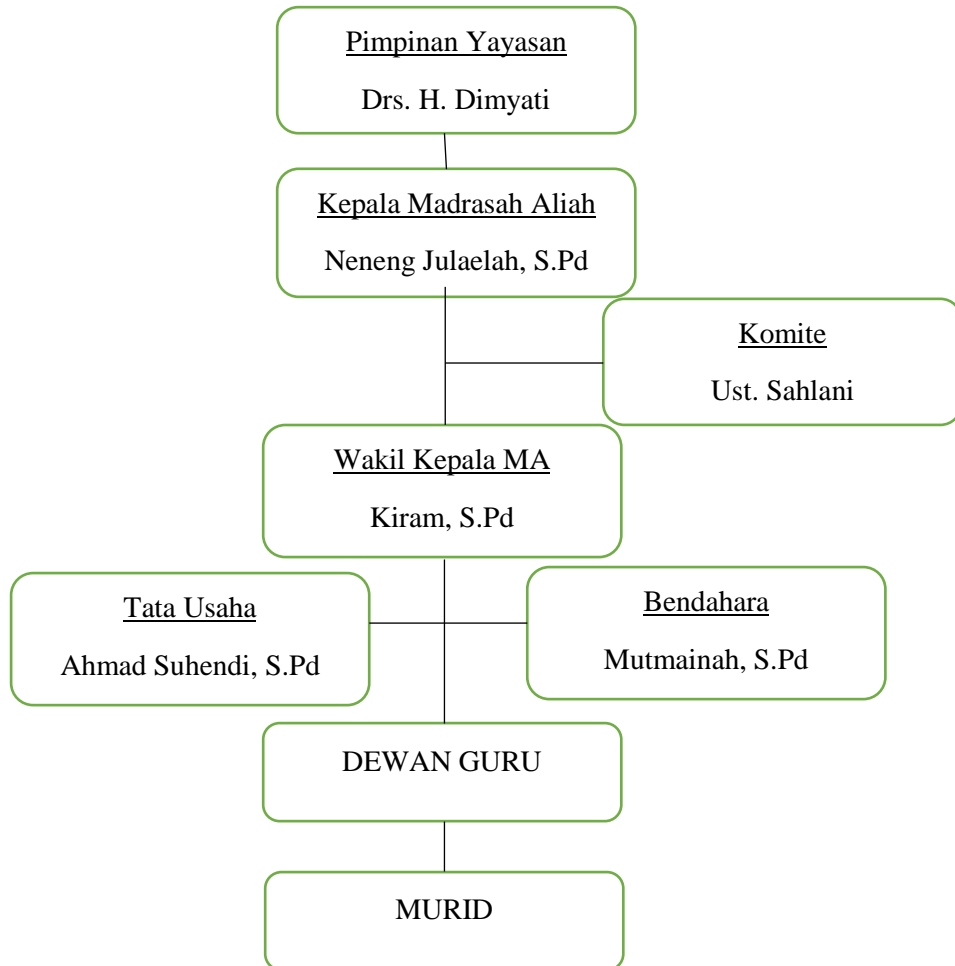
Struktur organisasi di Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat yaitu: Drs, Dimiyati Abdullah sebagai pimpinan pondok, Neneng Julailah sebagai Kepala Sekolah MA, Ust. Sahlani sebagai komite sekolah, Kiram, S.Pd sebagai wakil Kepala Sekolah MA, Ahmad Suhendi, S.Pd sebagai Tata Usaha, dan Mutmainnah, S.Pd sebagai Bendahara.⁵ Setiap bagian mempunyai tugas masing-masing dan saling bahu membahu dan bekerjasama dalam menjalankan tugasnya untuk tujuan bersama.

⁴Dimiyati Abdullah, *Visi Misi dan Tujuan Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat*. Interview by Lailatul Badriah, (Jum'at, 19 April, 2019)

⁵ Studi Dokumentasi, Struktur Organisasi Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat, (Senin, 22 April 2019)

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Madrasah Aliah Pondok

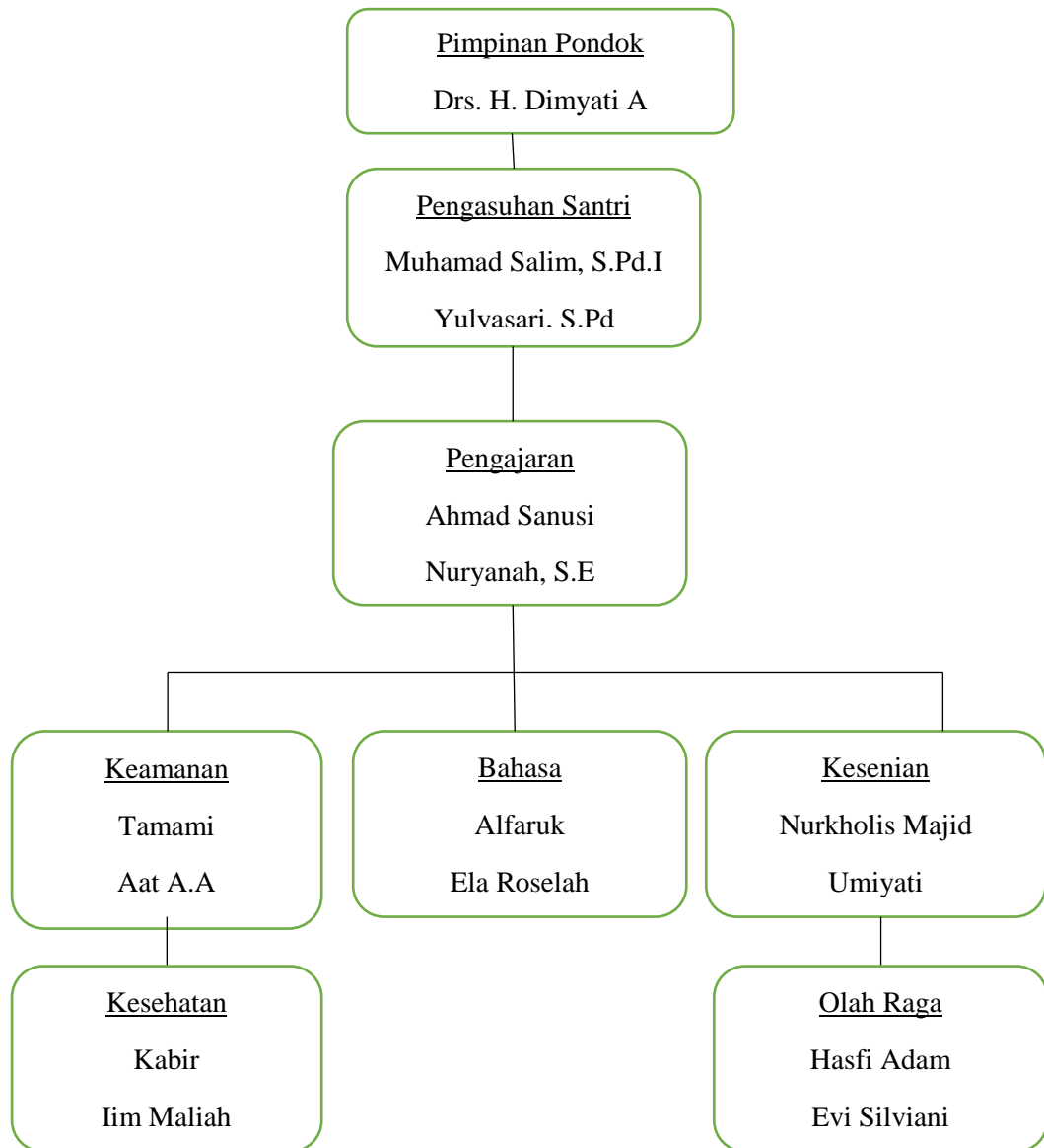
Pesantren Modern Daar El-Khairat⁶



⁶ Studi Dokumentasi Struktur Organisasi Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat (Senin, 22 April 2019)

Gambar 4.2 Struktur Organisasi

Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat⁷



⁷ Studi Dokumentasi Struktur Organisasi Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat (Senin, 22 April 2019)

6. Keadaan Ustadz dan Santri

Table 4.2 Keadaan Ustadz dan Ustadzah⁸

No	Nama Ustadz/ah	Jabatan	Latar Belakang Pendidikan
1	K.H, Drs Dimiyati A	Mudir/ pimpinan pondok	S1 Peradilan Agama/ UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2	Neneng Julaelah, S.Pd.I	Kepala Sekolah MA	S1 PBI/ IAIN SMH Banten
3	Kiram, S.Pd	Wakamad MA	S1 PBI/ IAIN SMH Banten
4	Sep Hasan M, S.Pd	Pendidik	S1 PBI
5	Yunus, S.Fill.I	Pendidik	S1 Filsafat/ UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
6	Imam Masruchi, S.Pd.I	Pendidik	S1 PAI/ IAIN SMH Banten
7	M. Salim, S.Pd.I	Pendidik	S1 PAI/ STAISA Jakarta
8	Holil, S.Ag	Pendidik	S1 Perbandingan Madzhab/ UIN Gunung Jati
9	Endro Gunawan, M.Pd	Pendidik	S2 Matematika
10	Fathonah, S.Ag	Pendidik	S1 PAI/ UIN Gunung Jati
11	Yulyasari, S.Pd	Pendidik	S1 PBI/ UAD Yogyakarta
12	H. Suhaimi, S.Pd	Pendidik	S1 PAI
13	H. Faishol, S.Ag	Pendidik	S1 MPI
14	M. Misri Sulaiman	Pendidik	-
15	Nuryanah, S.E	Pendidik	S1 Ekonomi / UIN Banten

⁸ Studi Dokumentasi Keadaan Ustadz dan Ustadzah di Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat (Senin, 22 April 2019)

Table 4.3 Keadaan Santri

Jumlah Peserta didik di Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat Tahun 2018/2019 yaitu kelas X Laki-Laki 15 dan Perempuan 23, kelas XI Laki-Laki 20 dan Perempuan 22, sementara jumlah kelas XII Laki-Laki 11 dan Perempuan 27 jumlah keseluruhan yaitu 118 Siswa/ siswi (santri)⁹

No	Kelas	Jumlah Santri/ Siswa		Jumlah
		L	P	
1	1 MA	15	23	38
2	2 MA	20	22	42
3	3 MA	11	27	38
Jumlah		118		

JumlahRombel			JenjangUsia					
Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	Usia>15		Usia16		Usia<17	
			L	P	L	P	L	P
2	2	2	18	22	16	25	13	24

⁹ Studi Dokumentasi Keadaan santri di Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat (Senin, 22 April 2019)

7. Keadaan Sarana Prasarana

Table 4.4 Keadaan Sarana Prasarana¹⁰

No	Aspek Yang Dinilai	Check Lists (√)	
		Ada	Tidak Ada
1	Ruang Kelas	√	
2	Ruang Guru	√	
3	Ruang Kepala Sekolah	√	
4	Ruang TU	√	
5	Ruang Guru Bimbingan Konseling	√	
6	Meja Piket	√	
7	Ruang Osis/ Pengurus PPMDK	√	
8	Ruang Pramuka dan UKS	√	
9	Aula	√	
10	Perpustakaan	√	
11	Halaman dan Taman	√	
12	Tempat Parkir	√	
13	Perpustakaan	√	
14	Kantin	√	
15	Masjid/Musholah	√	
16	Toilet	√	
17	Pos Keamanan	√	
18	Lapangan	√	

¹⁰ Studi Dokumentasi Keadaan Sarana Prasarana di Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat (Senin, 22 April 2019)

B. Hasil Penelitian

Adapun hal-hal yang penulis sajikan dalam hasil penelitian ini adalah Implementasi Manajemen Pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat, seperti pendapat yang telah dikemukakan oleh Sugihartono dalam bukunya menyebutkan beberapa komponen pembelajaran yaitu tujuan, materi pelajaran, subjek belajar, strategi pembelajaran, media pembelajaran, evaluasi. Kemudian komponen-komponen tersebut terbagi kedalam 3 kegiatan utama dalam manajemen pembelajaran, kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengimplementasian.

Maka peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan bagaimana proses pengimplementasian atau penerapan manajemen pembelajaran yang ada di Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat, yang mencakup tiga fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengevaluasian.

1. Perencanaan

Perencanaan merupakan proses yang sistematis dalam pengambilan keputusan dalam organisasi untuk menentukan kebutuhan pendidikan dalam mencapai tujuan yang dilakukan untuk masa yang akan datang selain itu juga perencanaan merupakan upaya penetapan apa saja yang harus dikerjakan, kapan dan bagaimana melaksanakannya dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

Dalam perencanaan program pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat sebagaimana yang dikatakan Dimiyati

Abdullah selaku pimpinan pondok pesantren tersebut ialah penerapan kurikulum pondok modern Daarussalam (Gontor) yang dipadukan dengan kurikulum salaf. Yang kemudian mengalami perubahan atau pembaharuan setiap tahunnya jika dibutuhkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini.¹¹

Lebih jelasnya sebagaimana pernyataan kepala sekolah bagian kurikulum tentang perencanaan program pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat, untuk perencanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) sendiri dalam manajemen pembelajaran, perumusan kegiatan pembelajaran kegiatan perencanaan ini dilakukan pada awal tahun ajaran baru yang biasa dinamakan rapat kerja atau raker sekolah/ madrasah, semua rencana sekolah dituangkan dan dibahas dalam rapat kerja. Rapat kerja sekolah adalah strategi yang digunakan untuk merencanakan program atau kegiatan sekolah karena didalamnya terdapat perumusan perencanaan kegiatan apa yang akan dilaksanakan. Perencanaan yang dilaksanakan dalam kegiatan raker untuk mengefisienkan waktu perumusan program agar lebih efektif dan efisien dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Pembentukan rencana program sekolah dalam raker dibuat untuk program/ kegiatan 1 tahun kedepan, kegiatan raker ini dilakukan satu kali dalam setahun mengadakan rapat kerja sekolah dan pondok dimana baik pengelola sekolah maupun pengelola pondok memiliki tugas masing-masing

¹¹ Dimiyati Abdullah, *Perencanaan Pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat*. Interview by Lailatul Badriah, (Jum'at, 19 April, 2019)

bagian, khususnya untuk perumusan kegiatan pembelajaran menyusun program, baik itu program pondok pesantren mengenai program harian, mingguan, bulanan, dipadukan dengan program sekolah, baik itu program semester (PROMES) maupun program tahunan (PROTA). Karena baik kegiatan pondok maupun kegiatan sekolah keduanya saling berkaitan.¹²

Kemudian Yulyasari sebagai kepala pengasuhan putri mengungkapkan, Rapat kerja pondok adalah strategi yang digunakan untuk merencanakan program atau kegiatan pondok karena didalamnya terdapat perumusan perencanaan kegiatan apa yang akan dilaksanakan. Perencanaan yang dilaksanakan dalam kegiatan raker untuk mengefisienkan waktu perumusan program agar lebih efektif dan efisien dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Pembentukan rencana program pondok dalam raker dibuat untuk program/ kegiatan 1 tahun kedepan, kegiatan raker ini dilakukan satu kali dalam setahun, adapun dalam pelaksanaannya, raker diadakan setiap menjelang tahun ajaran baru. raker kegiatan pondok ini selain disusun bersama dengan raker sekolah ia juga memiliki raker sendiri, dimana raker ini dilaksanakan dengan pimpinan pondok, bagian pengasuhan pondok dan segenap pengurus santri (santri akhir kelas 5-6 atau kelas XI-XII)

¹² Neneng Julailah, *Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran di Pondo Pesantren Modern Daar El-Khairat*. Interview by Lialatul Badriah (Kamis, 18 April 2019).

untuk menentukan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dipondok pesantren tersebut selama setahun kedepan.¹³

Perencanaan merupakan titik awal berbagai aktivitas organisasi yang sangat menentukan keberhasilan organisasi. Perencanaan berguna untuk memberikan arah, menjadi standar kerja, memberikan kerangka pemersatu dan memperkirakan peluang dari pelaksanaan manajemen pembelajaran. Kepala pengasuhan santri putra Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat Muhammad Salim, menyatakan guru/ tenaga pendidik dilingkungan pondok untuk melakukan pembelajaran dengan metode-metode yang baik, sesuai dengan tingkatannya. Yang mengacu pada I'dad (RPP) yang telah disusunnya. Adapun perencanaan pembelajaran kegiatan pondok ialah hal-hal yang berkaitan tentang pembelajaran di pondok seperti pengajian kitab-kitab kuning, kegiatan-kegiatan pondok seperti muhaddatsah, muhadloroh dan lain-lain sebagainya.¹⁴

Berdasarkan PP NO.19 Tahun 2005 Pasal 20 dinyatakan bahwa: perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.¹⁵

¹³ Yulyasari, *perencanaan Pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat*. Interview by Lialatul Badriah (Ahad, 21 April 2019)

¹⁴ Muhamad Salim, *perencanaan Pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat*. Interview by Lialatul Badriah (Ahad, 21 April 2019)

¹⁵ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 182

Dalam kegiatan belajar mengajar di pondok pesantren ini semua dewan asatidz dan ustadzah diwajibkan untuk memiliki silabus pembelajaran selama satu tahun atau satu semester, dan I'dad (RPP), yang terlebih dahulu diserahkan ke bagian kurikulum untuk diperiksa dan apabila terdapat kesalahan atau ada penambahan akan diperbaiki kemudian barulah disetujui dengan di tanda tangani oleh bagian kurikulum dan pimpinan pondok. Nuryanah selaku guru kelas X juga menambahkan bahwa tujuan dari disusunnya RPP ialah agar pelaksanaan pembelajaran berjalan secara aktif, inspiratif, menyenangkan, serta bias memotivasi peserta didik. RPP disusun sesuai dnegan ketentuan yang berlaku di pondok pesantren ini, untuk pelajaran umum, sesuai dengan pedoman penulisan RPP pada umumnya, sedangkan untuk pelajaran berbasis pondok pesantren, disusun dengan menggunakan bahasa arab atau inggris, adapun dalam pelaksanaan pembelajarannya menggunakan bahasa arab dan inggris untuk kelas atas, semestara untuk kelas eksperimen (kelas 1 Khusus) masih terbantu dengan bahasa Indonesia.¹⁶

Syaifurahman dan Tri Ujiati menerangkan bahwa semua aktivitas pembelajaran diawali dengan perencanaan,¹⁷ sama seperti kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat. Kegiatan awal sebelum suatu kegiatan dilaksanakan adalah adanya

¹⁶ Nuryanah, *perencanaan Pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat*. Interview by Lialatul Badriah (Ahad, 21 April 2019)

¹⁷ Tri Ujiati, dan Syaifurahman, *Manajemen Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Indeks, 2013), 66

perencanaan. kegiatan perencanaan dilakukan pada awal tahun ajaran baru yang biasa dinamakan rapat kerja atau raker sekolah/ madrasah, selain kegiatan raker sekolah/ madrasah ada juga rapat kerja pondok,. Perencanaan yang dilaksanakan dalam kegiatan raker untuk mengefisienkan waktu perumusan program kegiatan belajar mengajar di sekolah/ madrasah maupun kegiatan pembelajaran di pondok, agar lebih efektif dan efisien dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. raker diadakan setiap menjelang tahun ajaran baru. Atau setiap pergantian pengurus. Kemudian dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) tenaga pendidik wajib membuat I'dad atau RPP yang disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku di pondok pesantren.

2. Pelaksanaan

Tahap yang kedua adalah melaksanakan apa yang telah dipersiapkan Agar pelaksanaan pembelajaran berjalan sistematis kita perlu melakukan tahap-tahap dalam pelaksanaan pembelajaran. tahap pelaksanaan terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Setelah merumuskan perencanaan kemudian melaksanakan pelaksanaan. Dalam pelaksanaan setiap organisasi harus memiliki kekuatan yang mantap dan meyakinkan sebab jika tidak kuat maka proses manajemen pembelajaran yang diinginkan sulit untuk terealisasi. Seperti yang dijelaskan oleh Kepala Sekolah pelaksanaan

manajemen pembelajaran yang ada di pondok pesantren ini cukup baik karena telah melalui proses perencanaan yang matang.¹⁸

Tahap pelaksanaan merupakan tahap yang menentukan apakah terwujudnya perencanaan program pondok pesantren atau tidak, perencanaan yang disusun akan dibuktikan keberhasilannya dalam tahap pelaksanaan ini, pelaksanaan juga merupakan aktualisasi dari perencanaan, pengorganisasian dan kegiatan yang telah disusun sebelumnya, karena apabila suatu program atau kegiatan hanya direncanakan tanpa adanya pelaksanaan maka tidak akan ada perubahan dan peningkatan didalamnya begitupun dengan melaksanakan manajemen pembelajaran. Menurut Nuryanah selaku tenaga pendidik dan wali kelas kelas IV KMI atau kelas X menyatakan, dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar terdapat tiga tahapan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan awal meliputi salam pembuka, dan memotivasi agar giat dalam belajar. Kegiatan inti meliputi pengulangan materi sebelumnya secara singkat, menjelaskan materi yang akan diajarkan, penggunaan media atau alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan pembahasan atau materi yang dibahas, dan menyimpulkan isi materi yang dibahas. Dan kegiatan akhir meliputi pengajuan pertanyaan kepada siswa, jika tidak ada

¹⁸ Neneng Julaelah, *Pelaksanaan Pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat*. Interview by Lailatul Badriah (Kamis, 18 April 2019).

pertanyaan maka ditutup dengan motivasi kepada siswa dan salam penutup.¹⁹

Kemudian dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di pondok Yulyasari mengatakan, pembelajaran di pondok pesantren modern Daar El-Khairat dibantu dengan pengurus (santri kelas akhir) untuk meggerakkan kegiatan pembelajaran di pondok sesuai dengan bagian dan tugas-tugas yang diampunya masing-masing. Seperti kegiatan harian seperti sholat berjamaah, pengajian kitab kuning, pemberian mufrodat (kosa kata), muhadloroh, kegiatan mingguan maupun bulanan lain sebagainya, yang mana ustadz dan ustadzah tidak bisa untuk melakukan sendiri dikarenakan keterbatasan tenaga, maka dibantulah oleh pengurus-pengurus santri yang dimentori langsung oleh ustadz atau ustadzah bagian pengasuhan santri.²⁰

Tahap yang kedua adalah melaksanakan apa yang telah dipersiapkan. Seperti yang dikatakan oleh Mulyasa pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir.²¹ Kegiatan awal meliputi salam pembuka, dan memotivasi agar giat dalam belajar. Kegiatan inti meliputi pengulangan materi sebelumnya secara singkat, menjelaskan materi yang akan diajarkan, penggunaan media atau alat bantu pembelajaran yang sesuai dengan pembahasan atau materi yang

¹⁹ Nuryanah, *Pelaksanaan Pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat*. Interview by Lailatul Badriah (Ahad, 21 April 2019)

²⁰ Yulyasari, *Pelaksanaan Pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat*. Interview by Lailatul Badriah (Ahad, 21 April 2019)

²¹ Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 243

dibahas, dan menyimpulkan isi materi yang dibahas. Dan kegiatan akhir meliputi pengajuan pertanyaan kepada siswa, jika tidak ada pertanyaan maka ditutup dengan motivasi kepada siswa dan salam penutup

Tahap pelaksanaan merupakan tahap yang menentukan apakah terwujudnya perencanaan program pondok pesantren atau tidak, kemudian dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di pondok dibantu dengan pengurus (santri kelas akhir) untuk meggerakkan kegiatan pembelajaran di pondok sesuai dengan bagian dan tugas-tugas yang diampunya masing-masing. Yang dimentori langsung oleh ustadz atau ustadzah bagian pengasuhan santri.

3. Evaluasi

Evaluasi adalah hal yang sangat penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan santri, di Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat ini. Terdapat dua macam evaluasi pembelajaran di pondok pesantren ini, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif adalah penilain berupa tes (soal-soal atau pertanyaan) yang diselenggarakan setelah satu pokok bahasan selesai dipelajari sedangkan Evaluasi sumatif adalah penilaian berupa tes yang dilakukan setelah proses belajar mengajar selesai dalam jangka waktu tertentu, misalnya satu semester atau satu caturwulan.

Menurut Neneng Julaelah selaku kepala Madrasah Aliyah Daar El-Khairat mengatakan bahwa evaluasi formatif adalah evaluasi yang

dilakukan setiap selesai satu materi pembelajaran berupa pemberian tugas, baik berupa esai atau pengajuan pertanyaan langsung. Sedangkan untuk evaluasi sumatif adalah evaluasi yang dilakukan setelah proses belajar mengajar selesai dalam jangka waktu tertentu seperti UTS, UKK dan lain sebagainya.²²

Kemudian Yulyasari juga menambahkan bahwa evaluasi formatif di pondok pesantren ini seperti kegiatan murojaah dimalam hari, dimana santri belajar malam dibimbing oleh wali kelasnya, dalam kegiatan murojaah ini wali kelas mengulas pelajaran yang telah dipelajari oleh santrinya siang tadi, jika masih ada yang belum dipahami maka akan dibahas lagi oleh wali kelas secara singkat dan jika kegiatan sehari-hari lainnya, menyetorkan hafalan mufrodzat yang telah diajarkan subuh tadi agar bisa masuk kamar setelah jam belajar malam selesai. Sedangkan untuk evaluasi sumatif seperti tes-tes yang dilakukan tiap beberapa bulan sekali, jika dalam kegiatan pondok ada beberapa macam evaluasi yang dilakukan setiap 3 bulan sekali guna menguji pemahaman santri, seperti evaluasi mufrodzat, evaluasi nadzom imrity, evaluasi Al-Qur'an dan masih banyak evaluasi-evaluasi lainnya.²³

Evaluasi formatif menurut Nuryanah selaku wali kelas X atau kelas IV KMI, merupakan evaluasi yang dilakukan setiap selesai satu materi

²² Neneng Julaelah, *Evaluasi Pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat*. Interview by Lailatul Badriah, (Kamis, 18 April 2019).

²³ Yulyasari, *Evaluasi Pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat*. Interview by Lailatul Badriah (Ahad, 21 April 2019)

pembelajaran, baik berupa soal tertulis, tes lisan atau hafalan sementara untuk evaluasi sumatif dilaksanakan sesuai kebijakan para wali kelas masing-masing, bisa tiap minggu, atau tiap bulan. Jika secara umum evaluasi sumatif ini dilaksanakan tiap akhir pekan, yaitu tiap hari kamis siang, dimana seluruh dewan guru, dari pimpinan pondok, dewan guru, pengurus santri berkumpul membahas semua yang berkaitan dengan yang ada di pondok pesantren ini, terutama perkembangan santri atau siswa sehingga ada solusi yang didapatkan.²⁴

Menurut Suharsimi Arikunto Evaluasi proses pengajaran adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat atau mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan.²⁵

Terdapat dua macam evaluasi pembelajaran di pondok pesantren ini, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif adalah penilain berupa tes (soal-soal atau pertanyaan) yang diselenggarakan setelah satu pokok bahasan selesai dipelajari sedangkan Evaluasi sumatif adalah penilaian berupa tes yang dilakukan setelah proses belajar mengajar selesai dalam jangka waktu tertentu, misalnya satu semester atau satu caturwulan seperti UTS, UKK dan lain sebagainya. Jika secara umum evaluasi sumatif ini dilaksanakan tiap akhir pekan, yaitu tiap hari kamis siang, dimana

²⁴ Nuryanah, *Evaluasi Pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat*. Interview by Lailatul Badriah (Ahad, 21 April 2019)

²⁵ Arikunto Suharsimi.. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005) , 290

seluruh dewan guru, dari pimpinan pondok, dewan guru, pengurus santri berkumpul membahas semua yang berkaitan dengan yang ada di pondok pesantren ini, terutama perkembangan santri atau siswa sehingga ada solusi yang didapatkan.

4. Implementasi Manajemen Pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat

Dalam melaksanakan kegiatan Pengimplementasian Manajemen Pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat, kegiatan awal yang dilaksanakan adalah perencanaan, kemudian melaksanakan pelaksanaan dari apa yang telah direncanakan dan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pelaksanaan merupakan suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan untuk merealisasikan rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya supaya menjadi tindakan nyata dalam rangka mencapai tujuan agar bisa tercapai dan berjalan secara efektif dan efisien. Rencana yang telah disusun akan memiliki nilai jika dilaksanakan dengan efektif dan efisien.

Seperti yang dijelaskan oleh Kepala Madrasah Pelaksanaan manajemen pembelajaran yang ada di madrasah ini cukup baik, karena sudah melakukan perencanaan terlebih dahulu, dan tidak mungkin suatu kegiatan besar atau penting dilaksanakan tanpa perencanaan yang matang kecuali hasilnya tidak memuaskan. Madrasah ini telah melakukan manajemen pembelajaran yang sesuai bahkan tiap tahunnya selalu mengadakan peningkatan kearah lebih baik. Terlebih melihat

jumlah santri yang tidak terlalu banyak sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik.²⁶

Kemudian Pimpinan Pondok menambahkan, bahwa penerapan manajemen di pondok pesantren ini sudah sesuai, karena kurikulum pembelajarannya menduplikat kurikulum pembelajaran pondok pesantren Darussalam Gontor yang merupakan pondok pesantren ternama di Indonesia. Pimpinan pondok juga sering melakukan kunjungan terhadap pesantren-pesantren modern lainnya guna melakukan banding juga mengamati system pembelajaran yang ada di pondok pesantren tersebut.²⁷

Muhammad Salim juga menambahkan tentang penerapan manajemen pembelajaran yang ada di Pondok pesantren tersebut, karena beliau merupakan pengurus/ pengasuhan santri yang lebih mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan keseharian pondok, menurutnya penerapan pelaksanaan manajemen pembelajaran di pondok ini sudah sangat baik, terlebih bagian pengasuhan santri yang sangat terbantu dengan pengurus santri putra dan putri (santri kelas akhir), karena jam belajar atau kegiatan pondok waktunya lebih banyak dibanding kegiatan pembelajaran di kelas.²⁸

²⁶ Neneng Julaelah, *Implementasi Manajemen Pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat*. Interview by Lailatul Badriah (Kamis, 18 April 2019).

²⁷ Dimiyati Abdullah, *Implementasi Manajemen Pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat*. Interview by Lailatul Badriah (Jum'at, 19 April, 2019)

²⁸ Muammad Salim, *Implementasi Manajemen Pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Daar El-Khairat*. Interview by Lailatul Badriah(Ahad, 21 April 2019)